



# OPTIMALISASI PENGENDALIAN PIUTANG PADA VANESSA MODERN BAKERY DI MASA PANDEMI

Sagung Oka Pradnyawati <sup>(1)</sup>, Wayan Jessica Elisa Van Oni <sup>(2)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar <sup>(1,2)</sup>

[sagungoka@unmas.ac.id](mailto:sagungoka@unmas.ac.id)

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang sangat besar pada sektor perekonomian Indonesia terutama terhadap UMKM. Indonesia di dominasi oleh UMKM yang turut menjadi tulang punggung perekonomian nasional dan terdampak pada masa pandemic dari aspek produksi, pendapatan serta jumlah tenaga kerja yang harus dikurangi. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu optimalisasi salah satu UMKM yang terdampak akibat pandemi Covid-19 dari segi piutang. Pengabdian ini dilakukan pada perusahaan Vanessa Modern Bakery yang terletak di Jl. Astasura I no 46 Peguyangan, Denpasar, Bali. Piutang tidak tertagih menjadi fokus permasalahan yang dihadapi, metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian adalah diskusi, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan tercapai sepenuhnya meliputi mitra mampu membentuk *listing* piutang tidak tertagih dan membuat pelaporan rutin kepada kolektor serta mitra mampu membuat rekapitulasi terhadap laporan *sales* setiap harinya.

**Kata Kunci:** pengendalian piutang

## PENDAHULUAN

Virus SARS CoV-2 adalah salah satu anggota korona virus yang mengakibatkan infeksi pernafasan yang saat ini lebih dikenal sebagai COVID-19. Virus ini pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, Tiongkok pada akhir 2019 dan menyebabkan wabah Covid-19 yang telah menyebar ke seluruh dunia. Dari akhir 2019 sampai pada Juni 2021, telah terjadi lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi dan 3,9 juta kematian. Di Indonesia sendiri wabah ini pertama kali dikonfirmasi terjadi pada Senin, 2 Maret 2020 lalu. Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang sangat besar pada sektor perekonomian Indonesia terutama terhadap UMKM. Indonesia di dominasi oleh UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak serius bukan hanya pada aspek produksi dan pendapatan mereka saja, namun juga pada jumlah tenaga kerja yang harus dikurangi dikarenakan pandemi ini (Pakpahan, 2020). Disaat Pandemi Covid-19 pemerintah mengeluarkan peraturan untuk menerapkan *Physical Distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dan tutupnya sektor pariwisata, serta pemerintah telah memangkas anggaran dinas yang akan dialihkan untuk penanganan Covid-19 (Sari, 2020). Hal tersebut berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM.



Selain sektor UMKM banyak sektor lainnya yang terkena dampak langsung dari pandemi Covid – 19 ini, salah satunya perusahaan Vanessa Bakery Modern Bakery yang menjadi tempat dilaksanakan KKN penulis pada saat ini, Vanessa Modern Bakery terletak di Jl. Astasura I no 46 Peguyangan, Denpasar, Bali. Menjadi Industri rumah tangga yang mampu bersaing dengan usaha-usaha rumah tangga sejenisnya di Bali, Vanessa Modern Bakery diharapkan dengan penerapan kegiatan KKN Alternatif ini mampu meningkatkan kinerja karyawan khususnya di dalam pencatatan piutang perusahaan di masa pandemi Covid – 19.

Hasil observasi yang dilakukan penulis pada Vanessa Modern Bakery, ditemukan beberapa permasalahan diantaranya adalah customer yang tidak dapat membayar secara penuh tagihan piutang di tahun lalu sejak adanya pandemi Covid – 19 hal ini mengakibatkan piutang tak tertagih dan berdampak langsung pada menurunnya pendapatan perusahaan selain itu, laporan penjualan harian selisih nota dan setoran, sehingga menyebabkan laporan di akhir bulan tidak *balance*. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka diperlukan pengendalian pada piutang yang belum tertagih sehingga perusahaan mendapatkan pembayaran dari hasil penjualan yang dilakukan. Tujuan dari kajian artikel ini diantaranya adalah mengoptimalkan pengendalian piutang pada bidang usaha agar tidak menjadi piutang tidak tertagih.

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kerja demi mencapai tujuan KKN yaitu metode diskusi, dilakukan saat melakukan observasi dan wawancara dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang ditemukan, yang kedua metode penyuluhan, dilakukan saat menyampaikan kepada tim sales dan kolektor untuk melakukan penagihan secara berkala agar piutang yang belum tertagih segera dilunasi dan yang terakhir adalah metode pelatihan dan pendampingan, dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan agar dari yang tidak bisa menjadi bisa dan dari biasa saja menjadi lebih baik lagi. Metode ini dilakukan untuk program kerja seperti perancangan rekapitulasi piutang secara periodik.

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Vanessa Modern Bakery, dilakukan dari tanggal 13 Agustus 2021 s/d 11 September 2021. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

No	Tanggal	Kegiatan
1	09 Agustus 2021	Melakukan observasi dengan mitra tentang permasalahan yang dihadapi
2	12 Agustus 2021	Penyusunan dan pengenalan program kerja terhadap mitra
3	13 Agustus 2021 s/d 16 Agustus 2021	Melakukan rekapitulasi terhadap laporan sales per hari
4	18 Agustus 2021 s/d 31 Agustus 2021	Mengecek dan <i>listing</i> piutang yang belum tertagih akibat dampak pandemi Covid – 19
5	1 September 2021 s/d 3 September 2021	Menginfokan piutang yang belum tertagih kepada kolektor
6	4 September 2021 s/d 6 September 2021	Pelatihan dan pendampingan selama proses program kerja dilaksanakan



7	7 September 2021 s/d 9 September 2021	Proses evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja
---	--	--

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil program kerja di Kantor Vanessa Bakery dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah dilaksanakan. Program kerja yang telah tercapai antara lain :

Mitra mampu menemukan selisih dari laporan sales setiap hari dengan melakukan *cross-check* terhadap laporan secara mendetail dan rinci, sehingga mitra mampu melakukan administrasi secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan pada periode rekapitulasi yang berakhir setiap bulan.

Mitra mampu melakukan *listing* terhadap piutang yang belum tertagih akibat dampak pandemi Covid – 19 sehingga memudahkan perusahaan mengatur strategi selanjutnya agar piutang yang belum tertagih dapat dilunasi oleh customer.

Mitra mampu memberikan keringanan terhadap customer dengan memperbolehkan pembayaran dilakukan secara kredit (dicicil) yang di follow up lebih lanjut oleh kolektor dan tim sales.

**Tabel 3.1**  
**Ketercapaian Program Kerja**

No	Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Optimalisasi Pengendalian Piutang Pada Vanessa Modern Bakery	Melakukan rekapitulasi terhadap laporan sales per hari	100%
		Mengecek dan <i>listing</i> piutang yang belum tertagih akibat dampak pandemi Covid – 19	100%
		Menginfokan piutang yang belum tertagih kepada kolektor.	100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah seluruh karyawan yang mendukung kegiatan ini, antusiasme seluruh karyawan koperatif dalam pelaksanaan program kerja ini dan tersedianya fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan kegiatan pengendalian piutang yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi.

Selain faktor pendukung, adapun faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terdapat beberapa customer yang sulit dihubungi saat akan ditagih untuk pelunasan piutang, dampak dari Covid – 19 toko yang masih memiliki piutang *bankrupt* sehingga kerugian ditanggung oleh perusahaan dan selisih rekapitulasi pembayaran dari sistem perusahaan dan rekapitulasi oleh customer. Adapun kegiatan (partisipasi) dari masyarakat sasaran selama pelaksanaan program kerja adalah mitra berpartisipasi dalam memberikan informasi terkait permasalahan yang dihadapi selama pandemi Covid-19 ini dan mitra membantu program kerja ini dengan sangat baik secara aktif dengan menginformasikan dan melakukan *listing* terhadap piutang yang belum tertagih kepada kolektor maupun sales.

## SIMPULAN

Kegiatan penyesuaian optimalisasi pengendalian piutang di Vanessa Bakery sangat diperlukan dimasa pandemi ini untuk meningkatkan maupun menjaga kestabilan pendapatan. Adapun program kerja yang dilakukan yaitu melakukan rekapitulasi terhadap laporan sales per hari, mengecek dan *listing* piutang yang belum tertagih akibat dampak pandemi Covid – 19



dan menginfokan piutang yang belum tertagih kepada kolektor. Secara umum, program kerja tersebut telah berjalan dengan lancar serta dapat diterima dengan baik oleh mitra. Selain itu, mitra juga telah memahami pentingnya optimalisasi pengendalian piutang demi menjaga kestabilan pendapatan. Diharapkan kepada Vanessa Bakery agar selalu mengoptimalkan pengendalian piutang di masa pandemi dengan tetap mengikuti aturan pemerintah agar pelaksanaan kegiatan kerja dapat terus berjalan. Untuk selanjutnya, diharapkan Vanessa Modern Bakery selalu melakukan *listing* dan memantau secara berkala piutang yang belum tertagih agar dapat memaksimalkan pendapatannya. Program kerja Universitas Mahasaraswati Denpasar ini telah teralisasi 100% dan diharapkan kedepannya mitra tetap melanjutkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan mendapatkan manfaat dan keuntungan yang maksimal.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.
- Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat UNMAS Denpasar 2020.  
*Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*.  
LPMM: Denpasar